

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah gizi merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak diderita oleh banyak negara terutama dinegara-negara berkembang seperti di Indonesia. Masalah gizi di Indonesia sendiri masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius. Di Indonesia masalah gizi dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu masalah gizi yang telah dapat dikendalikan seperti kekurangan vitamin A, gangguan kekurangan iodium (GAKI) dan anemia zat gizi besi anak usia 2-5 tahun, kemudian yang kedua yaitu masalah yang belum selesai seperti balita pendek atau stunting, balita gizi kurang dan gizi buruk, dan yang ketiga yaitu masalah baru yang mengancam kesehatan masyarakat seperti kegemukan (Zulfianto dan Rachmat, 2017).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 prevalensi balita stunting di Indonesia mencapai 30,8% sedangkan prevalensi untuk balita gizi buruk dan gizi kurang yaitu sebesar 17,7% (Kemenkes RI, 2018). Kemudian berdasarkan data Riskesdas Jawa Timur pada tahun 2018 di Kabupaten Lumajang prevalensi balita stunting sebesar 34,01%, untuk prevalensi gizi kurang dan gizi buruk yaitu sebesar 17,57% (Kemenkes RI, 2019)

Penyebab masalah gizi sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. penyebab langsung dari masalah gizi seperti pola konsumsi makanan yang tidak memenuhi syarat makanan bervariasi, bergizi seimbang dan aman, dan juga adanya penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung seperti ekonomi dan politik, pengetahuan, asuhan anak dan juga ketersediaan pangan tingkat rumah tangga (Kemenkes RI, 2017). Bahkan berdasarkan jurnal Aditianti *dkk*, 2016 salah satu penyebab yang paling tinggi menyebabkan balita gizi kurang yaitu kurangnya kualitas makanan yang tidak bergizi seimbang.

Dalam melakukan penanggulangan masalah gizi setiap daerah memiliki berbagai fasilitas kesehatan untuk memantau masalah gizi yang terjadi di daerah tersebut seperti rumah sakit, klinik, puskesmas, dan posyandu. Fasilitas kesehatan

yang berada di Desa Darungan yang digunakan untuk pemantauan masalah gizi yaitu posyandu yang juga dipantau oleh puskesmas dan bidan desa. Program yang dijalankan oleh posyandu untuk menangani masalah gizi meliputi penimbangan balita, pemantauan balita BGM, stunting, gizi lebih, gizi kurang dan gizi buruk. Namun, masih terdapat masalah gizi yang belum teratasi seperti stunting, balita gizi lebih dan gizi kurang. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi dapat membantu untuk meningkatkan pelayanan gizi dan penanggulangan masalah gizi yang terjadi di masyarakat Desa Darungan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana melakukan intervensi terhadap masalah kesehatan dan gizi di 2 Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melakukan intervensi terhadap masalah kesehatan dan gizi di Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.
- b. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.
- c. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.
- d. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.
- e. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program intervensi gizi di Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.
- f. Melakukan analisis alternatif untuk mencapai tujuan dalam merencanakan program gizi di Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.

- g. Melakukan program intervensi gizi dengan metode penyuluhan dan pelatihan
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan program intervensi gizi di Desa Darungan Kec. Yosowilangun Kab. Lumajang.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Lahan PKL**

Memberikan informasi terkait gizi kepada masyarakat serta dapat membantu menyelesaikan masalah gizi yang ada di Desa Darungan.

### **1.4.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Sebagai tambahan bahan bacaan dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa jurusan gizi.

### **1.4.3 Bagi Mahasiswa**

Meningkatkan dan menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa terkait ilmu gizi yang telah dipelajari pada saat perkuliahan.